

PENANAMAN KEDISIPLINAN MELALUI PROGRAM KEGIATAN KETAHANAN SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 UNAaha KABUPATEN KONAWE

Abd. Manan

SMKN 1 Unaaha Sulawesi Tenggara, Indonesia

Email: abdmanan0403@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima

05 Desember 2020

Diterima dalam bentuk revisi

Diterima dalam bentuk revisi

Kata kunci:

Disiplin, Ketahanan, Ketahanan Sekolah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui sikap disiplin siswa SMK Negeri 1 Unaaha, (2) mengetahui penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah di SMK Negeri 1 Unaaha, (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kegiatan Ketahanan Sekolah di SMK Negeri 1 Unaaha. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah Sikap disiplin siswa SMK Negeri 1 Unaaha, penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah di SMK Negeri 1 Unaaha, dan faktor pendukung dan penghambat program. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan data. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan bersifat deskriptif analisis yang dilakukan dengan 4 tahap, yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Unaaha sudah baik. Siswa menyadari pentingnya kedisiplinan untuk kehidupan, dan pihak sekolah menanamkan kedisiplinan dilakukan secara terus menerus dengan mengombinasikan tiga cara, yaitu dengan disiplin otoriter, disiplin lemah, dan disiplin demokratis. Penanaman kedisiplinan di SMK Negeri 1 Unaaha melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah dilakukan dengan beberapa kegiatan, antara lain Peraturan Baris Berbaris (PBB), senam, sosialisasi bahaya narkoba, reproduksi sehat, Undang-Undang lalu lintas, Undang-Undang Ketenagakerjaan, motivasi dan kepemimpinan, kebijakan sekolah, penulisan ilmu dan pengalaman alumni, dan wawasan kebangsaan dan bela negara. Program kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa SMK Negeri 1 Unaaha, kecuali kelas XIII. Program kegiatan Ketahanan Sekolah mendapatkan dukungan dari pihak sekolah berupa pendanaan, sarana prasarana, partisipasi kepala sekolah dan guru, serta mendapatkan dukungan dari pihak luar, seperti POLRI, KODIM, dokter Dinas Kesehatan, Alumni dan orang tua siswa. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Ketahanan Sekolah berasal dari siswa sendiri yaitu kehadiran siswa yang dikarenakan

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



kurang siapnya siswa mengikuti kegiatan dan rasa jenuh yang dialami oleh siswa, akan tetapi hal itu dapat teratasi oleh pihak sekolah dan siswa. Kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis yaitu sikap disiplin siswa SMK Negeri 1 Unaaha sudah menunjukkan hasil yang baik, penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah sudah berjalan dengan baik dan sudah mencapai tujuan-tujuan diadakannya program kegiatan Ketahanan Sekolah, serta pelaksanaan program kegiatan ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, baik dari dalam sekolah, maupun luar sekolah. Saran yang dapat dikemukakan oleh penulis yaitu sikap disiplin siswa harus selalu ditingkatkan, dan hendaknya penanaman kedisiplinan siswa menjadi perhatian pemerintah, seluruh sekolah, masyarakat, dan orang tua siswa.

Pendahuluan

Setiap sekolah pasti memiliki peraturan yang bertujuan untuk melatih disiplin siswa. Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan atau kepatuhan siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah, meliputi siswa masuk sekolah tepat waktu, keluar sekolah pada waktu jam pulang sekolah, mengikuti pelajaran dengan tenang, berpakaian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, setiap hari senin selalu mengikuti upacara bendera, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, tidak membolos dan lain sebagainya. Kedisiplinan siswa pada sekarang ini cukup memprihatinkan, apalagi pada jenjang sekolah menengah yang siswa-siswanya beranjak dewasa dan mulai belajar mengenal jati diri pribadinya. Banyak siswa yang melakukan pelanggaran peraturan di sekolah, contohnya bolos sekolah, tidak mengikuti upacara bendera, memakai baju tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, merokok, membuat gaduh kelas ketika pelajaran, dan lain sebagainya. Siswa yang melakukan pelanggaran tersebut biasanya diberikan hukuman atau sanksi sesuai dengan pelanggaran yang diperbuat siswa dan sesuai dengan peraturan yang ada. Apabila pelanggaran yang diperbuat siswa sudah tidak bisa ditoleransi lagi, biasanya sekolah menyerahkan kembali kepada orang tuanya dengan kata lain siswa tersebut dikeluarkan dari sekolah. Kondisi yang tidak menguntungkan dan cukup memprihatinkan ini, sekolah secara umumnya membentuk Tim Ketertiban Sekolah agar sekolah menjadi lebih baik.

Di Kabupaten Konawe, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Unaaha merupakan salah satu sekolah yang peduli terhadap kedisiplinan. SMK Negeri 1 Unaaha merupakan sekolah kejuruan negeri dengan lama pendidikan selama 4 tahun, yaitu 3 tahun menempuh pendidikan teori dan 1 tahun menempuh pendidikan praktik di berbagai perusahaan. SMK Negeri 1 Unaaha memiliki 6 Bidang Keahlian : Bisnis Dan Manajemen, Teknologi, Pariwisata/Seni, Akuntansi, Marketing, Perbankan, Administrasi perkantoran. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini berlokasi Jl. Abunawas No.341 Unaaha Kelurahan Ambekairi. Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini memiliki kualitas yang sangat baik,

dilihat dari prestasi akademik maupun non akademik, sehingga lulusan siswa-siswa SMK Negeri 1 Unaaha sudah dipesan oleh beberapa perusahaan untuk bergabung dan menjadi karyawan dalam perusahaan tersebut. SMK Negeri 1 Unaaha seperti sekolah lainnya memiliki peraturan-peraturan yang harus ditaati dan dipatuhi oleh seluruh warga sekolah baik siswa-siswa, kepala sekolah, guru-guru, maupun karyawan sekolah. Dalam mengajarkan kedisiplinan kepada siswa, sekolah yang bersemboyan “*Datang Bersama dan Pulang Bersama*” memberlakukan kebijakan yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa, mulai dari siswa tingkat I, tingkat II, dan tingkat III yaitu kegiatan Ketahanan Sekolah.

Program kegiatan Ketahanan Sekolah merupakan ciri khas dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Unaaha. Ketahanan Sekolah itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang memiliki kekuatan atau kemampuan dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang berasal dari luar maupun dari dalam sekolah yang dapat membahayakan proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan Ketahanan Sekolah tidak hanya bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa, tetapi juga untuk melatih tanggung jawab siswa, dan melatih mental para siswa jika nantinya mereka terjun ke dunia kerja, serta meningkatkan pertahanan sekolah terhadap ancaman-ancaman yang berasal dari lingkungan luar sekolah. Ketahanan sekolah sangat diperlukan untuk menjaga kondisi yang kondusif di dalam sekolah yang sekarang ini telah banyak munculnya ancaman, tantangan yang berasal dari luar sekolah yang dapat mempengaruhi perilaku disiplin siswa. Disiplin siswa dapat dikembangkan dengan melaksanakan program kegiatan Ketahanan Sekolah, karena program kegiatan ini mengajarkan kepada siswa betapa pentingnya disiplin bagi kehidupan dan berlangsungnya proses belajar mengajar.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi berkembang dengan pesatnya, dan mudah masuknya kebudayaan dari negara lain seperti *handphone*, *style* berpakaian, hingga gaya bahasa dan kebudayaan. Teknologi yang berkembang ini memiliki dampak positif bagi kehidupan, akan tetapi tidak semua teknologi ini memiliki dampak positif, teknologi ini juga dapat dikatakan sebagai ancaman, tantangan yang datang dari luar sekolah dan akan berdampak buruk bagi sekolah, terutama siswa. Mereka senang dengan perkembangan teknologi ini, karena semua informasi mudah di dapat, akan tetapi dapat berpengaruh dengan perilaku siswa. Kedisiplinan siswa pun juga cukup memprihatinkan karena adanya faktor dari luar lingkungan sekolah, contohnya di dalam kelas, yang seharusnya siswa mendengarkan pelajaran yang diajarkan oleh guru, siswa malah asyik main *gadget* yang dibawanya, siswa menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, rambut yang mengikuti gaya *style* jaman sekarang, siswa mengerjakan tugas dengan mengandalkan informasi dari internet. Lingkungan masyarakat sekitar sekolah diharapkan ikut mendukung dan mampu memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan sekolah. Jika kondisi itu tercipta dengan baik maka peningkatan kedisiplinan akan membuahkan hasil yang baik.

Berdasarkan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil judul “Penanaman Kedisiplinan Melalui Program Kegiatan Ketahanan Sekolah Di SMK Negeri 1 Unaaha”.

Adapun permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap disiplin siswa SMK Negeri 1 Unaaha?
2. Bagaimana penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah di SMK Negeri 1 Unaaha?
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kegiatan Ketahanan Sekolah dalam menanamkan kedisiplinan di SMK Negeri 1 Unaaha?

Dari masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sikap disiplin siswa SMK Negeri 1 Unaaha.
2. Mengetahui penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah di SMK Negeri 1 Unaaha.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kegiatan Ketahanan Sekolah dalam menanamkan kedisiplinan di SMK Negeri 1 Unaaha.

Metode Penelitian

Program kegiatan ketahanan sekolah merupakan suatu bentuk kekuatan, daya tahan, kemampuan, keteguhan hati, dan berupaya tetap kukuh menjalankan visi, misi, atau tugas peran fungsinya dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian anak-anak bangsa yang memiliki peradaban dan martabat, memiliki kecerdasan intelektual, emosional, sosial, nilai moral, ekonomikal, kultural, dan spiritual; sehingga menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahuwata'ala Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat fisik dan pikirnya, sehat rasa dan asanya, berilmu, cakap, kreatif dan inovatif, berbudaya, dan bertanggung jawab (Daryanto, 2015:1 Unaaha-8).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Unaaha, melakukan program kegiatan Ketahanan Sekolah dengan berbagai macam kegiatan, yaitu:

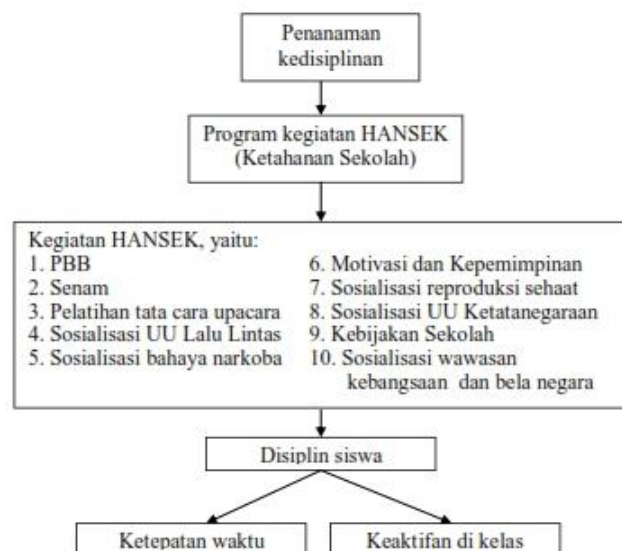
- a) Peraturan baris berbaris (PBB) merupakan suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.
- b) Senam merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan dan keserasian gerakan fisik yang teratur.
- c) Sosialisasi Undang-Undang Lalu Lintas, untuk membina dan menyelenggarakan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang aman, selamat, tertib, dan lancar (UU No. 22 Tahun 2009).
- d) Sosialisasi bahaya narkoba. Narkoba merupakan obat-obat yang berbahaya bagi tubuh. Sosialisasi bahaya narkoba bertujuan untuk memberitahukan bahaya-bahaya yang diakibatkan oleh obat-obatan terlarang.

- e) Motivasi dan kepemimpinan. Motivasi adalah perpaduan anatar keinginan dan energi untuk mencapai tujuan tertentu, dan kepemimpinan adalah untuk memimpin, maka kemampuan untuk mempengaruhi orang adalah hal yang penting.
- f) Reproduksi sehat adalah kesejahteraan fisik, dan mental yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan reproduksi, fungsi serta prosesnya.
- g) Undang-Undang Ketenagakerjaan untuk memberikan pengetahuan tentang hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagai tenaga kerja, dan untuk melindungi atau menjamin hak-hak tenaga kerja.
- h) Wawasan kebangsaan dan bela Negara. Wawasan kebangsaan adalah Penghargaan terhadap harkat dan martabat sebagai makhluk tuhan yang maha kuasa,tekat bersama untuk berkehidupan yang bebas, merdeka, dan bersatu , cinta tanah air dan bangsa , demokrasi dan kedaulatan rakyat , kesetiakawanan sosial , masyarakat adil dan makmur. Bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara.
- i) Kebijakan sekolah. Kebijakan sekolah diperlukan untuk meningkatkan mutu sekolah, mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.
- j) Penularan ilmu dan pengalaman alumni. Penularan ilmu dan pengalaman dari alumni bertujuan untuk memberikan pembelajaran melalui ilmu dan pengalaman yang didapat dari alumni.

Dengan dilaksanakannya program kegiatan Ketahanan Sekolah tersebut diharapkan ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang timbul dapat teratasi dan tidak membahayakan proses belajar mengajar di sekolah.

A. Kerangka Pikir.

Kerangka pikir penelitian Program kegiatan Ketahanan Sekolah :



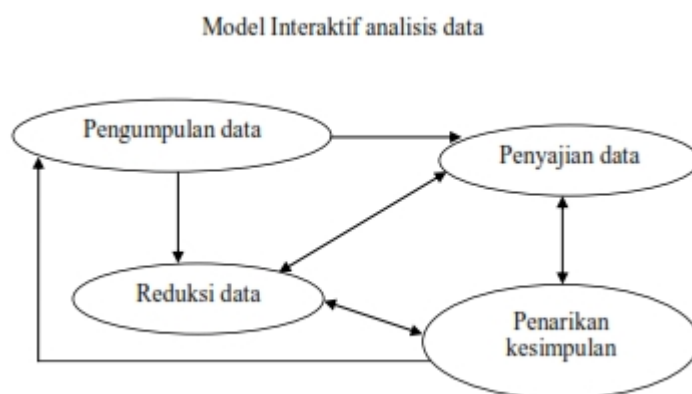
B. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2015: 248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Menurut Seiddel (dalam Moleong, 2015: 248), proses jalannya analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat hasil lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya,
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat bagan dibawah ini :



(Maman Rachman, 2017: 11 -15)

Gambar 2

C. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik Triangulasi. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau membandingkan.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi sumber dan alat yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Hasil dan Pembahasan

A. Sikap Disiplin dalam Ketepatan Waktu dan Aktivitas Siswa Sudah Baik

Sikap disiplin siswa SMK Negeri 1 Unaaha ditunjukkan dengan perilaku ketepatan waktu siswa untuk hadir disekolah dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu; keaktifan siswa di kelas, seperti melakukan tanya jawab dengan guru, melakukan diskusi dengan teman; dan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah dapat menjadikan proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik.

Amiroeddin Sjarif dalam Furqon (2014: 45) mengatakan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Kenyataannya harus terlihat dalam perbuatan atau tingkah laku yang nyata, yaitu perbuatan tingkah laku yang sesuai dengan aturan-aturan atau taat kelakuan yang semestinya.

Penanaman kedisiplinan SMK Negeri 1 Unaaha dilakukan oleh guru secara terus menerus dengan cara yang berbeda, berdasarkan hasil penelitian penanaman kedisiplinan yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku, sikap, dan kepribadian siswa. Penanaman kedisiplinan dengan mengombinasikan ketiga jenis disiplin, yaitu otoriter, demokratis, dan lemah dapat mempengaruhi perilaku, sikap, dan kepribadian siswa yang ditunjukkan dengan ketaatan siswa terhadap perintah guru tanpa adanya paksaan, sehingga memudahkan guru dalam menerapkan sikap disiplin pada siswa. Sedangkan, penanaman kedisiplinan dengan cara demokrasi mempengaruhi perilaku, sikap, dan kepribadian siswa yang ditunjukkan dengan perilaku siswa yang lebih bisa memilih kegiatan mana yang baik dan tidak baik untuk dilakukan. Pengaruhnya pada sikapnya, yaitu siswa lebih mudah mengeluarkan pendapatnya kepada guru tanpa adanya rasa takut, dan pengaruh pada kepribadian siswa ditunjukkan dengan siswa mengikuti pelajaran dengan baik, walaupun untuk menilai kepribadian siswa, guru tidak bisa menilai sendiri sehingga guru meminta bantuan atau sharing dengan guru lain. Perubahan pada perilaku, sikap, dan kepribadian siswa dapat dijadikan patokan guru untuk terus melakukan penanaman kedisiplinan kepada siswa, dan dapat dijadikan sebagai bahan penilaian terhadap siswa.

B. Penanaman Kedisiplinan melalui Program Kegiatan Ketahanan Sekolah Diimplementasikan dalam Kegiatan Rutin, Terprogram, dan Spontan

SMK Negeri 1 Unaaha melakukan penanaman kedisiplinan dengan memberikan hukuman, memberikan pemahaman dan mendengarkan pendapat. Furqon (2014: 46-41) mengatakan: "Penegakan disiplin dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti peningkatan motivasi, pendidikan dan latihan, kepemimpinan, penerapan *reward and punishment*, penegakan peraturan".

Berdasarkan teori tersebut, SMK Negeri 1 Unaaha melakukan cara penanaman kedisiplinan ditunjukkan dengan tahap-tahap penanaman kedisiplinan. *Pertama*, kepemimpinan dimana guru menjadi pemimpin atau panutan agar siswa berperilaku disiplin dengan cara memberikan contoh bertindak sesuai dengan aturan. Hal ini

menunjukkan pelaksanaan dari cara disiplin lemah. *Kedua*, peningkatan motivasi. Guru memberikan motivasi atau mendorong siswa untuk melakukan kegiatan yang memiliki tanggung jawab, sehingga secara sadar siswa harus berperilaku disiplin. Dalam memberikan motivasi atau dorongan, siswa diberikan kesempatan untuk berpendapat sehingga guru mengetahui keinginan siswa, dan untuk memudahkan guru menentukan keberhasilan dalam menanamkan kedisiplinan. Hal ini menunjukkan pelaksanaan dari cara disiplin demokratis. *Ketiga*, guru memberikan pendidikan dan latihan dalam menanamkan kedisiplinan dengan cara memberikan perintah kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang didalamnya terdapat aturan. *Keempat*, menegakan aturan. Guru menetapkan aturan-aturan untuk ditaati oleh siswa. *Kelima*, guru memberikan reward bagi siswa yang selalu menaati peraturan yang telah ditetapkan dan memberikan punishment bagi siswa yang melanggar peraturan. Hal ini menunjukkan pelaksanaan dari cara disiplin otoriter.

Berbagai macam cara penanaman kedisiplinan kepada siswa yang dilakukan sekolah SMK Negeri 1 Unaaha bertujuan untuk menjadikan siswa sadar dan bersikap disiplin dalam melakukan segala kegiatan, serta menanamkan rasa tanggung jawab kepada siswa sehingga ketika terjun ke dunia pekerjaan atau menjalankan kehidupan sehari-hari mereka selalu menerapkan sikap disiplin.

Permendiknas No. 39 tahun 2008 dalam Aqid dan Sujak (2015: 29) tentang pembinaan siswa menyebutkan beberapa tujuan dalam pembinaan peserta didik, salah satunya yaitu, memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, sekolah SMK Negeri 1 Unaaha Semarang melakukan pembinaan kepada siswa dengan mengadakan program kegiatan Ketahanan Sekolah.

Didie Supriadi (2018: 1-8) yang mengatakan bahwa: "Program kegiatan ketahanan sekolah merupakan suatu bentuk kekuatan, daya tahan, kemampuan, keteguhan hati, dan berupaya tetap kukuh menjalankan visi, misi, atau tugas peran fungsinya dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian anak-anak bangsa yang memiliki peradaban dan martabat, memiliki kecerdasan intelektual, emosional, sosial, nilai moral, ekonomikal, kultural, dan spiritual; sehingga menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahuwata'ala Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat fisik dan pikirnya, sehat rasa dan asanya, berilmu, cakap, kreatif dan inovatif, berbudaya, dan bertanggung jawab.

Program kegiatan Ketahanan Sekolah merupakan kegiatan penunjang, akan tetapi dilakukan bertahap secara rutin, dan sudah dilakukan lebih dari 20 tahun, yaitu Ketahanan Sekolah I, Ketahanan Sekolah II, dan Ketahanan Sekolah III. Program kegiatan ini memiliki 10 kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa kelas X, XI, dan XII antara lain: (1) kegiatan peraturan baris berbaris (PBB) merupakan latihan fisik berupa melakukan berbagai gerakan yang diperintahkan, dengan tujuan melatih siswa kedisiplinan, kerapian dan kekompakan, serta melatih siswa memiliki rasa tanggung jawab, (2) Senam, merupakan kegiatan untuk melatih disiplin siswa dalam

menjaga kesehatan tubuh agar tubuh selalu sehat dan bugar, (3) Sosialisasi Undang-Undang lalu lintas merupakan kegiatan dengan tujuan untuk melatih kedisiplinan siswa dalam berkendara, (4) Sosialisasi bahaya narkoba, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang bahaya narkoba, sehingga siswa menghindari obat-obatan terlarang tersebut, (5) Motivasi dan kepemimpinan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dorongan kepada siswa, dan mengajarkan siswa untuk menjadi pemimpin yang bijaksana, (6) Sosialisasi reproduksi sehat, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang reproduksi yang baik, agar siswa tidak terjerumus dalam pergaulan seks bebas, (1) Unaaha) Sosialisasi Undang-Undang Ketenagakerjaan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang aturan-aturan yang harus ditaati oleh tenaga kerja, (8) Sosialisasi wawasan kebangsaan dan bela negara, kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan siswa memiliki rasa nasionalisme dan patriotisme, (9) Kebijakan sekolah merupakan aturan-aturan yang ditetapkan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu sekolah dan melatih siswa bersikap disiplin dan rasa tanggungjawab, dan (10) Penularan ilmu dan pengalaman alumni, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa melalui ilmu-ilmu dan pengalaman alumni sehingga siswa tidak perlu merasa khawatir ketika terjun ke dunia kerja.

SMK Negeri 1 Unaaha mengadakan program kegiatan Ketahanan Sekolah dengan tujuan agar proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik, dan siswa memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan segala kegiatan. Dalam pelaksanaan penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah di SMK Negeri 1 Unaaha merupakan pelaksanaan pembinaan kepada siswa di bidang pendidikan karakter, kepribadian dan kedisiplinan. Siswa dibekali dengan pendidikan karakter, kepribadian, dan menanamkan kedisiplinan supaya siswa dapat terbiasa bersikap disiplin, memiliki karakter, dan kepribadian yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

C. Kegiatan Ketahanan Sekolah Didukung oleh Komitmen Pimpinan

Faktor pendukung penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah, yaitu pihak sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana, meliputi lapangan upacara, ruang serba guna, dan penyediaan *sound system*. Selain sarana prasarana, sekolah juga menyediakan dana dalam pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan lancar. Anggaran digunakan untuk memberikan kontribusi kepada pengisi acara, dan adanya komitmen dari kepala sekolah dan guru yang ikut membantu dalam kelancaran program kegiatan Ketahanan Sekolah dengan pemberian ijin dalam pendanaan dan melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan.

Faktor pendukung yang berasal dari luar sekolah, yaitu dukungan orang tua dengan memberikan ijin kepada anak, sehingga membuat anak merasa lebih bersemangat dalam mengikuti program kegiatan Ketahanan Sekolah, dan membuat orang tua tidak merasa khawatir. Selain itu, pelaksanaan penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah juga mendapatkan dukungan dari pihak-pihak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, dengan menjadi

narasumber atau pengisi acara dalam program kegiatan Ketahanan Sekolah. Pihak-pihak yang berpartisipasi antara lain: Polisi Republik Indonesia (POLRI), KODIM (Komando Daerah Militer), Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Dokter, dan Alumni. Jadi dukungan sekolah, dukungan orang tua, dan partisipasi dari pihak-pihak yang berkerjasama menjadi faktor pendukung terlaksananya penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah.

Selain faktor pendukung, dalam pelaksanaan program kegiatan Ketahanan Sekolah juga terdapat faktor yang menjadi penghambat penanaman kedisiplinan, yaitu ketidakhadiran siswa yang dapat mengganggu kelancaran proses penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah, karena membuat siswa tertinggal dalam materi yang disampaikan. Alasan ketidakhadiran siswa dalam mengikuti program kegiatan, seperti sakit, keperluan keluarga, dan belum siapnya siswa dalam mengikuti program kegiatan Ketahanan Sekolah. Upaya mengatasi ketidakhadiran siswa dengan memberikan hukuman berupa mengganti dengan mengikuti program kegiatan Ketahanan Sekolah berikutnya.

Selain ketidakhadiran siswa, rasa jenuh yang dialami oleh siswa juga menghambat penanaman kedisiplinan melalui program kegiatan Ketahanan Sekolah karena mengganggu konsentrasi siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Upaya untuk mengatasi rasa jenuh biasanya siswa berusaha berkonsentrasi dan melakukan percakapan dengan teman pada saat istirahat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data dari sekolah terdapat 25,86% siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah dan 74,14% siswa mematuhi peraturan tata tertib sekolah, akan tetapi hal itu dapat di atasi oleh pihak sekolah dengan memberikan hukuman kepada mereka yang melanggar peraturan. Sekolah memberikan hukuman kepada mereka dengan tujuan untuk menanamkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab

Kedisiplinan di SMK Negeri 1 Unaaha sudah berjalan dengan baik, melalui kegiatan rutin, terprogram, dan spontan yang mencakup: kegiatan Peraturan Baris Berbaris (PBB), senam, sosialisasi bahaya narkoba, reproduksi sehat, Undang-Undang lalu lintas, Undang-Undang Ketenagakerjaan, motivasi dan kepemimpinan, kebijakan sekolah, penalaran ilmu dan pengalaman alumni, dan wawasan kebangsaan dan bela negar

Program kegiatan Ketahanan Sekolah di SMK Negeri 1 Unaaha mendapatkan dukungan dari pihak sekolah berupa pendanaan, sarana prasarana, dan komitmen dari kepala sekolah dan guru. Pelaksanaan program kegiatan Ketahanan Sekolah juga mendapatkan dukungan dari pihak luar sekolah dan orang tua. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam pelaksanaan program kegiatan Ketahanan Sekolah ini antara lain POLRI (Polisi Republik Indonesia), KODIM (Komando Derah Militer), ALUMNI SMK Negeri 1 Unaaha, Dinas ketenagakerjaan dan transmigrasi, dokter. Sedangkan dukungan yang diberikan oleh orang tua berupa memberikan ijin kepada siswa untuk mengikuti

semua kegiatan Ketahanan Sekolah. Namun, pelaksanaan program kegiatan ini juga mendapatkan hambatan yang berasal dari siswa itu sendiri berupa kehadiran siswa yang dikarenakan siswa belum siap, dan kejenuhan yang dialami oleh siswa. Dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut pihak sekolah melakukan beberapa upaya antara lain dengan memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan dengan menyuruh siswa mengikuti kegiatan Ketahanan Sekolah lainnya, serta upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi kejenuhan dengan mencoba fokus pada setiap kegiatan dan mengobrol dengan teman disaat jam istirahat.

Berdasarkan hasil penelitian, Sikap disiplin siswa yang sudah terbina dengan baik harus tetap ditingkatkan agar siswa selalu memperhatikan sikap disiplin, baik di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa hendaknya menjadi perhatian pemerintah dan seluruh sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta agar seluruh siswa memiliki rasa kedisiplinan yang baik dan menjadi anak yang berkualitas. Program kegiatan Ketahanan Sekolah sebaiknya dapat dilakukan oleh seluruh sekolah sebagai sarana dalam menanamkan kedisiplinan bagi siswa, dan harus menjadi perhatian bagi pemerintah. Secara internal sekolah SMK Negeri 1 Unaaha, hendaknya program kegiatan Ketahanan Sekolah dapat terus dilakukan karena program kegiatan ini sangat diperlukan untuk membiasakan siswa bersikap disiplin dan rasa tanggung jawab.

Bibliografi

Allen, Jane Elizabeth dan Marilyn Cheryl. 2012. *Cet. 5 Disiplin Positif: Menciptakan Dunia Penitipan Anak yang Edukatif Bagi Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Aqib, Zainal dan Sujak. 2015. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hurlock, Elizabeth B. 2015. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi kedelapan). Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Handoyo, Eko. 2014. *Pendidikan Anti Korupsi (Edisi Revisi)*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, UNNES dan Widya Karya.
- Hidayatullah, Furqon. 2014. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Maleong, Lexy M. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Milles Matthew B dan Hubberman A Michael. 2014. *Analisi Data Kualitatif (Edisi Revisi)*. Jakarta: UI Press.
- Rachman, Maman. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Moral*. Semarang: UNNES Press.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Cet. 15 *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriadie, Didi. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis sekolah dan Profesionalisme Guru*. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Sumarno, Joko. 2016. *Minimalisasi Pelanggaran Disiplin Sekolah Melalui Efektivitas Kinerja Tim Kedisiplinan*. Widyatama, 5/2: 24.
- Wade, Carole dan Carol Tavis. 2014. *Psikologi* (edisi kesebelas). Jakarta: Erlangga.